

Penyuluhan Kepada Masyarakat Dalam Pemberantasan Kejahatan Informasi Dunia Nyata Dan Dunia Maya (Hoaks) Yang Berdampak Pada Bidang Ekonomi, Pada Kelurahan Cilenggang

Wahyuudi Iskandar, Muhammad Nofan, Bagas Karah, Andhika Fajar, Indah Purnama Sari¹,

Keywords :

Kejahatan,
Hoax,
Ekonomi.

Correspondensi Author

Fakultas Ilmu Hukum, Universitas
Pamulang
Jl. Puspatek, Buaran, Kec,
Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15310
Email:
yudy.satulagi@mail.com

History Artikel

Received: tgl-bln-thn;

Reviewed: tgl-bln-thn

Revised: tgl-bln-thn

Accepted: tgl-bln-thn

Published: tgl-bln-thn

Abstrak.

Hoax mampu mempengaruhi ekspektasi dan perilaku masyarakat yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan berekonomi(konsumsi dan berinvestasi). Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab bersama untuk preventif menjaga viralnya hoax sehingga tidak merugikan bisnis dan ekonomi secara umum. Bagi dunia bisnis, ketakutan masyarakat akan menyebabkan perubahan perilaku yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan mereka dalam berkonsumsi dan berinvestasi. Sehingga pada akhirnya akan menghambat perekonomian itu sendiri. Renungkanlah lagi, jika kita adalah obyek yang terkena dampak hoax dan membuat bisnis kita menjadi hancur. Untuk mencari alternatif pemecahan masalah diatas, maka diadakan Penyuluhan Kepada Masyarakat Dalam Pemberantasan Kejahatan Informasi Dunia Nyata Dan Dunia Maya (Hoaks) Yang Berdampak Pada Bidang Ekonomi, Pada Kelurahan Cilenggang. Dengan tujuan untuk menambah pengetahuan mengenai Pemberantasan Kejahatan Hoaks bagi warga di Kelurahan Cilenggang. Berdasarkan evaluasi setelah dilakukan Penyuluhan Kepada Masyarakat Dalam Pemberantasan Kejahatan Informasi Dunia Nyata Dan Dunia Maya (Hoaks) Yang Berdampak Pada Bidang Ekonomi, Pada Kelurahan Cilenggang diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang sangat baik berdasarkan hasil postest yang dilakukan setelah PKM ini..

Pendahuluan

Hoax adalah suatu kejadian yang dibuat-buat, dengan kata lain hanyalah karangan belaka. Hoax biasanya diartikan sebagai berita bohong, atau tidak sesuai dengan kenyataan. Karena kurangnya informasi, pengetahuan, akhirnya digemborgemborkan, seolah-olah informasi itu benar, padahal tidak benar. Sekarang ini hoax cukup erat kaitannya pada isu politik. Salah satu contoh berita palsu yang paling umum adalah mengklaim suatu barang atau suatu kejadian dengan sebutan yang berbeda dengan barang/kejadian sebenarnya. Biasanya ini dilakukan untuk menyebarkan rumor untuk menguntungkan pihak-pihak tertentu. Penyebaran hoax di media sosial Indonesia, mulai marak sejak media sosial populer digunakan oleh masyarakat Indonesia. Ini disebabkan sifat dari media sosial yang memungkinkan akun anonim untuk berkontribusi, juga setiap orang tidak peduli latar belakangnya memiliki kesempatan yang sama untuk menulis. Beberapa orang yang tidak bertanggung jawab, menggunakan celah ini untuk menggunakan media sosial dalam konteks negatif, yaitu menyebarkan fitnah, hasut dan hoax. Hoaks merupakan berita palsu yang sekarang ini sedang terjadi di kalangan masyarakat. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi menjadi salah satu faktor membuat hoaks dapat beredar dengan cepat di masyarakat melalui media sosial. Hoaks dapat membuat masyarakat resah karena informasi yang tidak diketahui kebenarannya (Simarmata, J., Iqbal, M., Hasibuan, M. S., Limbong, T., & Albra, W. 2019) Latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, lingkungan yang bervariasi, dan penerimaan pesan yang beraneka ragam tentu menjadi peluang dalam penyebaran hoaks terkait vaksin Covid-19.

Isu hoax telah berkembang menjadi isu utama yang amat mengganggu jalannya pemerintahan di dunia ini di berbagai bidang, tidak terkecuali di Indonesia. Pelaku dan pengambil keputusan di sektor

ekonomi, baik level makro maupun mikro, sektor pasar saham dan riil, membutuhkan informasi akurat untuk mengambil keputusan. Contoh kasus hoaks pada bidang ekonomi seperti; [HOAKS] Jokowi dan Sri Mulyani Akui Gagal Kelola Ekonomi, Tim Cek Fakta Liputan6.com menemukan narasi yang menyebut Presiden Joko Widodo (Jokowi) sudah menyerah mengurus ekonomi Republik Indonesia (RI) dan meminta bantuan kepada Prabowo Subianto. Tercatat, tim menemukan dua video yang mirip dengan narasi Jokowi sudah menyerah mengurus ekonomi RI dan minta bantuan kepada Prabowo. Dua akun Facebook yang mengunggah video tersebut adalah Panglima Sudirman dan Suara Millennial.

Berikut narasi yang dibubuhkan Suara Millennial untuk judul video unggahannya: "JOKOWI & SRI MULYANI Akui GAGAL Kelola EKONOMI JOKOWI AKAN MUNDUR & Minta PRABOWO SELAMATKAN NKRI". Video tersebut sudah ditonton lebih dari 81 ribu, mendapat 2,9 ribu respons, 951 komentar, dan 988 kali dibagikan warga Facebook lainnya. Tim Cek Fakta Liputan6.com mencoba menonton video berdurasi 9 menit 23 detik sampai habis. Hasilnya, tidak ada pernyataan Jokowi yang menyebut dia menyerah tangani ekonomi dan meminta bantuan Prabowo. Video tersebut hanya kumpulan dari artikel yang digabungkan ke dalam sebuah video. Seperti artikel pertama dengan judul:

Ekonomi Terjun Bebas Ke Minus 5,32 Persen, GNPf Ulama: Kalau Masih Punya Malu, Jokowi Mundur!', yang tayang pada 8 Agustus 2020 dirmol.id. Dalam artikel itu berisikan pernyataan Sekretaris Jendral Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) Ulama Edy Mulyadi yang mengkritisi kondisi perekonomian Indonesia. Namun, dalam artikel tersebut tidak terdapat pernyataan mengenai Jokowi angkat tangan menyerah dan meminta Prabowo menyelamatkan NKRI.

Kemudian, artikel kedua dinarasikan dalam video merupakan berita opini dari tulisan M Rizal Fadillah, pemerhati politik di laman mol.id dengan judul: 'Tertunduk Lesu Di Minus Lima Koma Tiga Puluh Dua', yang tayang pada 9 Agustus 2020. Artikel opini itu mengkritisi kondisi ekonomi dan kinerja Presiden Jokowi. Selanjutnya, artikel ketiga yang dinarasikan dalam video tersebut berjudul: 'Presiden Jokowi Buka Suara Soal Ekonomi Minus 5,32 Persen', yang tayang pada 6 Agustus 2020 di cnindonesia.com. Artikel itu berisikan pernyataan Presiden Joko Widodo mengenai kondisi ekonomi dalam negeri dan kutipan pernyataan Kepala BPS Suhariyanto terkait kontraksi ekonomi 5,32 persen pada kuartal II 2020 menjadi yang pertama kali sejak kuartal I 1999 silam jika dilihat secara tahunan. Akan tetapi, dalam artikel itu tidak ditemukan pernyataan Jokowi angkat tangan dan minta Prabowo selamatkan NKRI. Video yang menyebut Presiden Joko Widodo (Jokowi) sudah menyerah mengurus ekonomi Republik Indonesia (RI) dan meminta bantuan kepada Prabowo Subianto adalah hoaks. Faktanya, tidak ada pernyataan resmi dari Jokowi yang menyebut dirinya menyerah tangani ekonomi RI. Dari penjelasan itu, maka isi video tidak sesuai dengan judulnya. Oleh sebab itu, konten tersebut masuk ke dalam kategori Misleading Content atau Konten yang Menyesatkan.

Menurut pandangan psikologis, ada dua faktor yang dapat menyebabkan seseorang cenderung mudah percaya pada hoax. Orang lebih cenderung percaya hoax jika informasinya sesuai dengan opini atau sikap yang dimiliki (Respati, 2017).

Secara alami perasaan positif akan timbul dalam diri seseorang jika opini atau keyakinannya mendapat afirmasi sehingga cenderung tidak akan mempedulikan apakah informasi yang diterimanya benar dan bahkan mudah saja bagi mereka untuk menyebarkan kembali informasi tersebut. Hal ini dapat diperparah jika si penyebar hoax memiliki pengetahuan yang kurang dalam memanfaatkan internet guna mencari

informasi lebih dalam atau sekadar untuk cek dan ricek fakta.

Metode

Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, metode yang digunakan dalam yaitu Pendidikan Masyarakat dalam bentuk Sosialisasi dan Pelatihan.

1. Teknik Pelaksanaan
 - a. Saling Memperkenalkan diri
 - b. Menjelaskan maksud kedatangan Tim PKM
 - c. Memaparkan materi sosialisasi
 - d. Memberikan Pelatihan
 - e. Membuka ruang diskusi dengan para peserta kegiatan.

Hasil Dan Pembahasan

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang kami adakan dikelurahan Cilenggang ini adalah untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat tentang pertanggung jawaban pidana terhadap pelaku Kejahatan Informasi Dunia Nyata Dan Dunia Maya (Hoaks) sehingga, diharapkan masyarakat dapat mengetahui betapa pentingnya mempelajari tentang bahaya memproduksi serta mendistribusikan informasi yang tidak sesuai fakta (hoaks), selain itu juga memiliki tujuan:

1. Sebagai media pembelajaran dalam menanggulangi Kejahatan Informasi Dunia Nyata Dan Dunia Maya (Hoaks)
2. Menambah wawasan terhadap sanksi dan pemidanaan terhadap pelaku Kejahatan Informasi Dunia Nyata Dan Dunia Maya (Hoaks)
3. Untuk mengetahui bagaimana tatacara pengaturan hukum terhadap pelaku /distributor Kejahatan Informasi Dunia Nyata Dan Dunia Maya (Hoaks)

Kegiatan PKM yang dilakukan di Kelurahan Cilenggang telah diterima dengan sangat baik, dalam penyampaian

Wahyuudi Iskandar, Muhammad Nofan, Bagas Karah, Andhika Fajar, Indah Purnama Sari
Penyuluhan Kepada Masyarakat Dalam Pemberantasan Kejahatan Informasi Dunia Nyata Dan Dunia
Maya (Hoaks) Yang Berdampak Pada Bidang Ekonomi, Pada Kelurahan Cilenggang

materi sosialisasi maupun latihan para peserta kegiatan sangat antusias dan aktif dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada kami terkait dengan materi sosialisasi dan pelatihan yang kami berikan.

Kami juga memberikan penghargaan berupa piagam kepada Kelurahan Cilenggang yang telah menerima kunjungan kami, secara simbolis diterima oleh Bapak Umar Dhani, S.Sos. selaku Lurah Kelurahan Cilenggang. Semoga sosialisasi yang telah kami sampaikan dapat bermanfaat menambah pengetahuan kepada seluruh peserta kegiatan.

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah kami lakukan dengan judul “Penyuluhan Kepada Masyarakat Dalam Pemberantasan Kejahatan Informasi Dunia Nyata Dan Dunia Maya (Hoaks) Yang Berdampak Pada Bidang Ekonomi, Pada Kelurahan Cilenggang” berjalan dengan baik

Peserta kegiatan penyuluhan yang terdiri dari Ibu-ibu, bapak-bapak, dan anak muda warga masyarakat di Kelurahan Cilenggang kami melakukan pretest tentang pengetahuan awal apakah mereka memahami dan mengerti pentingnya Pemberantasan Kejahatan Informasi Dalam Dunia Nyata Dan Dunia Maya (Hoaks) Yang Berdampak Pada Bidang Ekonomi.

Setelah itu kami melihat dan menilai dari hasil pretest yang sudah di kerjakan oleh pemuda dan masyarakat sekitar yang mengikitu kegiatan ini namun hasilnya sebagian pemuda dan masyarakat kurang memami apa itu berita

bohong, akibat yang di timbul, dan hukuman apa yang mereka terima jikalau terjadi kepada diri mereka, melihat ini kami langsung ketujuan awal kami yaitu memberi penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat mengenai kejahatan informasi dunia nyata dan dunia maya yang berdampak pada bidang ekonomi. Berikut pemaparannya :

Melihat kondisi masyarakat yang sangat mudah terpengaruh dengan adanya berita yang belum valid akan menimbulkan permasalahan. Kurangnya literatur dalam mencari sumber yang benar membuat orang dapat dengan mudah mempercayai berita yang tersebar tanpa berpikir dengan kritis. Media sosial yang banyak dipakai untuk menyebarkan berita hoax adalah Facebook dan Twitter. Berita hoax yang disebarakan berupa gambar, grafis maupun video. Selain media sosial, WhatsApp sering kali digunakan sebagai media penyebaran. Dampak yang ditimbulkan dari beredarnya berita hoax banyak sekali, penyebaran berita hoax ini mengganggu pola pikir dan perilaku masyarakat sehingga masyarakat ragu untuk melakukan investasi, kemudian dapat membuat mental down dengan membaca berita yang belum pasti adanya. Dikarenakan kemajuan IPTEK di Indonesia menyebabkan semua orang dapat mengakses berita yang ada, oleh karena itu semua orang bisa dengan

mudah termakan oleh isu yang beredar. Karena kurang pemahaman dan literatur dalam mengakses berita. Berita hoax ini biasanya akan berujung pada konflik argumen yang dapat membuat kestabilan ekonomi di Indonesia tidak baik, selain mengganggu situasi ekonomi, berita hoax juga dapat mengganggu situasi politik dan budaya.

Pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk menanggulangi permasalahan ini, contohnya pemerintah membuat peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai berita bohong atau hoax. Adapun salah satu pasal yang mengatur tentang berita hoax yaitu pasal 28 ayat (1) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (“UU ITE”) sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (“UU 19/2016”) mengatur mengenai penyebaran berita

bohong di media elektronik (termasuk sosial media). Tetapi dengan dibuatnya peraturan perundang-undangan ini kurang efektif adanya, buktinya hingga sekarang masih banyak sekali penyebaran berita hoax yang terjadi di Indonesia apalagi sekarang banyak sekali bermunculan berita hoax tentang permasalahan virus corona yang begitu cepat menyebar. Selain upaya yang

dilakukan pemerintah, kita sebagai masyarakat harus bisa lebih memilah dan memilih informasi yang benar adanya, jangan mudah percaya akan informasi yang belum valid dan juga memperbanyak pemahaman dan literatur mengenai berita yang beredar.

Munculnya bisnis berita fitnah dari kelompok Saracen sesungguhnya merupakan puncak gunung es dari kerap munculnya berita-berita hoax di medsos beberapa tahun terakhir. Salah satunya berhasil memprovokasi pilihan politik publik, terutama Pilpres 2014 dan puncaknya Pilkada DKI 2017. Berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), untuk pengaduan konten negatif terkait SARA dan kebencian menduduki urutan ketiga setelah pornografi dan radikalisme. Sebagai gambaran, sepanjang 2016 hingga 2017, terdapat 3.252 konten negatif di Twitter yang dilaporkan ke Kemkominfo. Adapun pada Google dan YouTube, terdapat 1.204 konten negatif. Itulah sebabnya, bisnis berita hoax kelompok Saracen bukan hanya kejahatan biasa, tapi sudah tergolong kejahatan political hackers, yaitu aktivitas politik (hactivist) bisnis dengan cara melakukan perusakan terhadap akun medsos untuk mengkampanyekan program-program politik yang mendiskreditkan lawan

politik. Inilah alasan kelompok bisnis berita fitnah dipastikan memanfaatkan momen-momen politik, terutama pilkada untuk mendiskreditkan dan menjatuhkan lawan politik melalui komodifikasi isu SARA di medsos.

Kemudian setelah pemaparan berakhir kami melakukan post test untuk

mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman dari materi yang telah disampaikan sebelumnya tentang Pemberantasan Kejahatan Informasi Dalam Dunia Nyata Dan Dunia Maya (Hoaks) Yang Berdampak Pada Bidang Ekonomi, dimana nilai sebelum dilakukannya pemaparan materi (pretest) dan nilai sesudah pemaparan materi (posttest) yang dilakukan pada hari Rabu dan Kamis tanggal 15 dan 16 Oktober 2021.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Sambutan hangat di berikan lurah beserta masyarakat kelurahan cilenggan kepada kami mahasiswa dan mahasiswa universitas pamulang yang mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap peserta kegiatan tentang pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku Kejahatan Informasi Dunia Nyata Dan Dunia Maya sehingga, diharapkan peserta dapat mengetahui betapa pentingnya mempelajari tentang bahaya memproduksi serta mendistribusikan informasi yang tidak sesuai fakta (hoaks)
3. Pengetahuan warga masyarakat Kelurahan Cilenggan terhadap Bahaya Hoaks dalam kegiatan ini masih kurang apabila melihat hasil pretest.
4. Pengetahuan warga masyarakat Kelurahan Cilenggan setelah di lakukan Penyuluhan Pemberantasan Kejahatan Informasi Dalam Dunia Nyata dan Dunia Maya (Hoaks) terjadi peningkatan yang sangat baik berdasarkan hasil posttest yang dilakukan setelah kegiatan.

Wahyuudi Iskandar, Muhammad Nofan, Bagas Karah, Andhika Fajar, Indah Purnama Sari
Penyuluhan Kepada Masyarakat Dalam Pemberantasan Kejahatan Informasi Dunia Nyata Dan Dunia
Maya (Hoaks) Yang Berdampak Pada Bidang Ekonomi, Pada Kelurahan Cilenggang

Daftar Pustaka

Lukman Hakim Syaifudin, “Melawan Hoax di Media Sosial dan Media Massa”, (Jakarta : Trustmedia Publishing, 2017), hlm. 92.

Dedi Rianto Rahadi, “Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media Sosial”, (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan), Vol. 5 No. 1, 2017.

Jay W. Jensen Rivers and Theodore Peterson, Media Massa Dan Masyarakat Modern, trans. Haris Munandar (Jakarta: Kencana, 2008)

Jimly Asshiddiqie, Hukum Tata Negara dan Pilar-Pilar Demokrasi, (Jakarta: Konstitusi Priss, 2006)

Satjipto Rahardjo, Masalah Penegakan Hukum Suatu Tinjauan Sosiologis, (Bandung: Sinar Baru, 2009)

Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2007)

Barda Nawawi Arief, Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana, (Semarang: Fajar Interpretama, 2011)

Anissa Rahmadhany, Anggi Aldila Safitri, Irwansyah Irwansyah, “Fenomena Penyebaran Hoax dan Hate Speech pada Media Sosial”, (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis (Jteksis))

<https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.182>

<https://www.merdeka.com/jateng/pengertian-informasi-beserta-jenis-dan-fungsinya-perludiketahui-klh.html>

<https://tangselpos.id/29/04/2021/ter-gusur-tol-serpong-balaraja-kantor-kelurahan-cilenggang-pindah-ke-sunburst/>

<https://www.liputan6.com/cekfakta/read/4334451/cek-faktahoaks-video-jokowi-menyerah-tangani-ekonomi-ri>

<http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jmdk/article/view/1342>